

MANAJEMEN TAHFIZ AL-QUR'AN ANAK USIA DINI

**(Studi Komparatif TKIT Mu'adz Bin Jabal 4
Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan
Banguntapan Bantul Yogyakarta)**



**Oleh: Rita Kencana
NIM : 17204030004**

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rita Kencana
NIM : 17204030004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Tesis : Manajemen Tahfiż Al-Qur'an Anak Usia Dini (Studi Komparatif di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Juni 2019

Saya yang menyatakan

Rita Kencana

NIM: 17204030004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rita Kencana
NIM : 17204030004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Tesis : Manajemen Tahfiz Al-Qur'an Anak Usia Dini (Studi Komparatif di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta)

Dengan ini menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Juni 2019



Saya yang menyatakan

Rita Kencana

NIM: 17204030004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rita Kencana

NIM : 17204030004

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Jenjang : Magister (S2)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar Munaqosyah adalah pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.
Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 24 Juni 2019

yang menyatakan



Rita Kencana
17204030004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-190/Un.02/DT/PP.01.1/08/2019

Tesis Berjudul : MANAJEMEN TAHFIZ AL-QUR'AN ANAK USIA DINI
(Studi Komparatif TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan
TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta)

Nama : Rita Kencana

NIM : 17204030004

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 18 Juli 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 8 Agustus 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul

: MANAJEMEN TAHFIDZ AL-QUR'AN ANAK USIA DINI (Studi Komparatif TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta

Nama

: Rita Kencana

NIM

: 17204030004

Prodi

: PIAUD

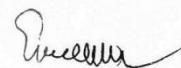
Kosentrasi

: PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.

Penguji I

: Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.

()
()

Penguji II

: Dr. H. Maksudin, M.Ag.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 18 Juli 2019

Waktu : 08.30-09.30 WIB.

Hasil/ Nilai : 92,67 (A-)

IPK : 3,8

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Puji'an

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakutas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum, wr, wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian yang berjudul :

**MANAJEMEN TAHFIDZ AL-QUR'AN ANAK USIA DINI
(Studi Komparatif TKIT Mua'dz Bin Jabal 4 Keparakan
Dan TK Qurrota'ayun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta)**

Yang ditulis oleh :

| | | |
|---------------|---|---------------------------------|
| Nama | : | Rita Kencana |
| NIM | : | 17204030004 |
| Jenjang | : | Magister (S2) |
| Program studi | : | Pendidikan Islam Anak Usia Dini |

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum, wr, wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Juli 2019
Pembimbing

Dr. Maemonah, M. Ag

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعْلَمَ الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ

“ Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-quran

dan mengajarkannya”.

(H.R. Bukhari).¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Hadits Riwayat Bukhari, Shahih Bukhari, Hadits No. 4739.

KATA PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan

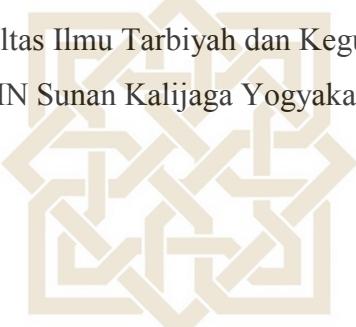
kepada Almamater tercinta:

Program Magister

Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Rita Kencana. “Manajemen Tahfiz Al-Qur'an Anak Usia Dini (Studi Komparatif TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta”. Tesis. Yogyakarta: Program Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2019.

Program tahfiz Al-Qur'an merupakan program unggulan yang ada di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 dan TK Qurrota A'yun. Penyelenggaraan program tahfiz Al-Qur'an membutuhkan manajemen program tahfiz Al-Qur'an agar program menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan dapat mencapai target hafalan yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis komparatif. Penelitian dilakukan terhadap manajemen yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program tahfiz Al-Qur'an di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini menemukan bahwa: Perencanaan Program tahfiz Al-Qur'an di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 disusun sesuai dengan langkah perencanaan yaitu tujuan, sasaran, rangkaian kegiatan, pelaksanaan kegiatan, waktu kegiatan, tempat kegiatan, peralatan yang digunakan dan anggaran kegiatan. Sedangkan di TK Qurrota A'yun disusun sesuai dengan langkah perencanaan. Namun, sekolah belum menentukan rangkaian kegiatan tahfiz. Pengorganisasian di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4, tidak dilakukan pengrekrutan secara khusus, akan tetapi mengadakan pelatihan dan pengembangan terhadap semua pembimbing termasuk kepala sekolah. TK Qurrota A'yun

tidak ada pengrekrutan, pelatihan, dan bimbingan untuk ustazah secara rutin, karena dilakukan secara kondisional. Pelaksanaan di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 berjalan dengan cukup baik karena menggunakan peralatan yang bervariasi, pada tahap pelaksanaan menggunakan metode penyampaian yang bervariasi. Sedangkan di TK Qurrota A'yun kurang menggunakan peralatan yang bervariasi dan metode penyampaian menggunakan muroja'ah dan setoran hafalan. Evaluasi di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4, memiliki acuan dan rancangan evaluasi, evaluasi dilakukan setiap kali pertemuan dan membuat laporan setiap bulannya. TK Qurrota A'yun, evaluasi dilakukan dengan tampa menggunakan rancangan evaluasi, evaluasi peserta didik dilakukan setiap satu minggu sekali yang terdapat dalam buku penghubung peserta didik. Berkaitan dengan memori, Satu upaya agar informasi yang masuk ke memori jangka pendek dapat langsung ke memori jangka panjang dapat dilakukan dengan pengulangan secara konsisten, baik murojaah maupun penambahan surah dan ayat. Manajemen menghafal Al-qur'an dapat meningkatkan kemampuan memori peserta didik dengan penggunaan metode penyampaian yang bervariasi, tentunya dengan menggunakan manajemen yang baik, serta disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak usia dini.

Keyword: Manajemen, Program Tahfiz Al-Qur'an.

ABSTRACT

Rita Kencana. “Hifz Quran Management for Young Children (A Comparative Research on Mu’adz Bin Jabal Islamic Kindergarten 4 Keparakan and Qurrota A’yun Babadan Banguntapan Kindergarten Bantul Yogyakarta”. Thesis. Yogyakarta: Graduate Program of Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching UIN Sunan Kalijaga. 2019.

Quran hifz programs are the flagship programs of Mu'adz Bin Jabal 4 Islamic Kindergarten and Qurrota A'yun Kindergarten. The implementation this program requires proper management in order to optimize the memorization program to achieve the expected targets and objectives.

This qualitative research was conducted in the form of a comparative research. This research analyzed the management of the hifz program including: planning, organization, implementation and evaluation of the Quran hifz program in Mu'adz Bin Jabal 4 Islamic Kindergarten Keparakan and Qurrota A'yun Kindergarten Babadan. Research data were collected through observations, interviews and documentation. The obtained data were analyzed based on an analysis model proposed by Miles and Huberman which steps included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data were tested using source triangulation and technique triangulation.

The results of this research showed that the planning of the Quran Hifz Program in Mu'adz Bin Jabal 4 Islamic Kindergarten was arranged based on the proper steps including the determination of objectives, targets, series of activities, activity implementation, schedule, places, equipment and budget required. The one in Qurrota A'yun Kindergarten was also arranged according to this proper planning step, yet it has not yet determined the series of activities for the program. The program organization in Mu'adz Bin Jabal Islamic Kindergarten 4 was not specifically designed, yet training and

development activities were done for all supervisors including the school principal. Qurrota A'yun Kindergarten has not yet applied regular recruitment, training and guidance for religion teachers as those activities were conditionally done. The program implementation in Mu'adz Bin Jabal 4 Islamic Kindergraten has been properly conducted suing a variety of equipment varied delivery methods. Meanwhile, Qurrota A'yun Kindergarten lacked of equipment variety and used delivery methods that were limited to only *muroja'ah* and memorization report.

In terms of program evaluation, Mu'adz Bin Jabal 4 Kindergarten has set a clear evaluation reference and design, in which evaluation was carried out in every meeting and monthly report was always created. Whereas, Qurrota A'yun Kindergarten conducted its evaluation without using a specific evaluation design, in which evaluation was done once a week as reported in students' report book. In order to enhance the memorization, efforts should be made in order to transfer the short-term memory to the long-term memory through consistent repetition in both *murojaah* and the addition of more *surah* and verses. Adequate management of Quran memorization program in the forms of varied delivery methods would be able to improve students' memorization memory abilities based on the proper development phase of young children.

Keywords: *Management, Quran Hifz Program*
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ة | ba" | B | Be |
| ث | ta" | T | Te |
| ش | ša" | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | j | Je |
| ح | ha | h | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | De |
| ذ | žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra" | r | Er |
| ز | zai | z | Zet |
| س | sin | s | Es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa" | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa" | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|----|-----------------------|
| ع | „ain | „ | koma terbalik di atas |
| غ | gain | g | Ge |
| ف | fa“ | f | Ef |
| ق | qaf | q | Qi |
| ك | kaf | k | Ka |
| ل | lam | l | „el |
| م | mim | M | „em |
| ن | nun | N | „en |
| و | wawu | W | We |
| هـ | ha“ | H | Ha |
| ءـ | hamzah | „, | apostrof |
| يـ | ya“ | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

| | | |
|--------------|---------|--------------|
| مـيـعـقـقـيـ | ditulis | muta“addidīn |
| عـدـدـةـ | ditulis | „iddah |

C. *Ta' Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|----------|---------|--------|
| بـتـ | ditulis | hibbah |
| جـسـيـتـ | ditulis | jizyah |

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|------------------------|---------|--------------------|
| كَرَمَةُ الْأُولِيَاءِ | ditulis | karāmah al-auliyā“ |
|------------------------|---------|--------------------|

2. Bila ta“ marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

| | | |
|--------------------|---------|---------------|
| لَقِبُ الْفِطْرَةِ | ditulis | zakātul fitri |
|--------------------|---------|---------------|

D. Vocal Pendek

| | | |
|--|--------|---|
| | Fathah | a |
| | Kasrah | i |
| | Damah | u |

E. Vocal Panjang

| | | |
|--------------------------------|---------|------------|
| fathah + alif جَبْهَةٌ | ditulis | a |
| fathah + ya“ mati يَسْعَى | ditulis | jāhiliyyah |
| kasrah + ya“ mati كَرِيْيَى | ditulis | a |
| dammah + wawu mati | ditulis | yas“ā |
| | ditulis | ī |
| | ditulis | karīm |
| | ditulis | u |
| | | furūd |

F. Vocal Rangkap

| | | |
|------------------------------|---------|----------|
| fathah + ya“ mati بِيْكَى | ditulis | Ai |
| fathah + wawu | ditulis | bainakum |
| | | au |

| | | |
|-------------|---------|----------|
| mati قول | ditulis | qaulukum |
|-------------|---------|----------|

G. Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|---|-------------------------------|--------------------------------------|
| الثُّلُّى أَعْدَث رَفِيْقٌ لِّشْنَتِي | ditulis ditulis ditulis | a ̄ntum u idat la in syakartum |
|---|-------------------------------|--------------------------------------|

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah

| | | |
|------------------------|--------------------|------------------------|
| اَنْقَرَا اَقِيْمَش | ditulis ditulis | al-Qura ān al-Qiyās |
|------------------------|--------------------|------------------------|

- b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

| | | |
|--------------------------|--------------------|----------------------|
| اَنْسَبَاءُ اَنْشَصَن | ditulis ditulis | as-Samā asy-Syams |
|--------------------------|--------------------|----------------------|

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|----------------------------|--------------------|--------------------------------|
| ذُوِيْقَرُوض اَلْنَسُكُ | ditulis ditulis | zawī al-furūd ahl al-sunnah |
|----------------------------|--------------------|--------------------------------|

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan nikmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita, shalawat beriring salam tak lupa kita panjatkan kepada Nabi kita Muhammad SAW. Syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul Manajemen Tahfiz Al-Qur'an Anak Usia Dini (Studi Komparatif di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Baguntapan Bantul Yogyakarta), sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Dalam proses penyelesaian tesis ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga dengan penuh rasa penghormatan penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, MA, P.hd., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi M.Ag., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta.

3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta.
4. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag., selaku dosen pembimbing tesis yang telah sabar membimbing dan meluangkan waktu untuk memberikan arahan untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terutama keluarga besar prodi Pendidikan Islam Anak Usia dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepada Ibu Nurmina, S.Pd., Ibu Siti Muarifah, S.Pd., dan Ibu Dalmiyem, S.Pd.Aud., serta seluruh tenaga pendidik dan kependidikan Lembaga pendidikan TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan yang telah banyak membantu dan mempermudah dalam penelitian tesis ini.
7. Kepada Ibu S. Purwiastuti, S.Pd.Aud., Ibu Anindya Julianita, S.Pd.I., dan Ibu Farichah, S.Pd. serta seluruh tenaga pendidik dan kependidikan Lembaga pendidikan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta yang telah banyak membantu dan mempermudah dalam penelitian tesis ini.
8. Ayahanda Dakrianto dan Mansur serta Ibunda Nurhayati dan Mardiatyi selaku Orang Tua yang tidak

pernah lelah memberikan motivasi, nasehat, dan mendoakan peneliti selama pendidikan, hingga penyelesaian tesis ini. Selain itu ucapan terima kasih juga buat Kakanda Mardiana, Am.Kep, Muhammad Srianto, Raudah, S.E., Samlan, S.Pd.I, Safrizal.M, S.Pd.I., dan adinda Normaliza, serta dua keponakan Azzam Abdul Wafi dan Quinsa Ruqayya Azkadina yang selalu memberikan senyuman manis disaat rasa penat itu datang.

9. Sahabat-sahabatku seperjuangan PIAUD A1 angkatan 2017 umumnya dan khususnya untuk Mhd. Habibu Rahman, S.Pd.I., Eca Gesang Mentari, S.Pd., Mutia Rahayu, S.Pd., Aulia Rahma, S.Pd., R. Rasidah, M.Pd., Masratu, M.Pd., Raudhatul Jannah, dan Winda Nofia Lestari yang telah memberikan bantuan materil dan non materil dalam penyeliasian tesis ini.
10. Semua keluarga besar IPR-Y Kom. Inhil umunya dan keluarga besar aspura dan aspuri sri gemilang khususnya, yang senantiasa tanpa bosan memberikan motivasi, pengertian dan perhatian hingga penulisan tesis ini selesai.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat seluas-luasnya bagi siapa saja, khusunya bagi pendidikan anak usia dini. Saran

dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan kedepannya.

Yogyakarta, 5 Juli 2019 Peneliti



DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|--------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB | iv |
| PENGESAHAN DEKAN | v |
| PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI | vi |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| ABSTRAK..... | x |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | xiv |
| KATA PENGANTAR | xliv |
| DAFTAR ISI | xxii |
| DAFTAR TABEL | xxv |
| DAFTAR GAMBAR | xxvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxviii |

BAB I. PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 9 |
| D. Kajian Pustaka | 10 |
| E. Metode Penelitian..... | 18 |
| F. Sistematika Pembahasan | 24 |

BAB II. MANAJEMEN TAHFIZ AL-QUR'AN ANAK USIA DINI

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Konsep Manajemen | |
| 1. Perencanaan..... | 26 |
| 2. Pengorganisasian | 30 |
| 3. Pelaksanaan | 31 |
| 4. Pengawasan | 33 |
| B. Tahfidz Al-Qur'an | |
| 1. Pengertian Tahfiz Al-Qur'an..... | 35 |
| 2. pentingnya Tahfiz Al-Qur'an..... | 36 |
| 3. Metode Tahfiz Al-Qur'an..... | 37 |

| | |
|--------------------------|----|
| C. Memori | |
| 1. Jenis Memori | 43 |
| 2. Proses Memori..... | 46 |
| 3. Teknik mengingat..... | 49 |

BAB III. DESKRIPSI SETTING PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Profil TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 | |
| 1. Letak Geografis | 52 |
| 2. Sejarah Singkat TK | 53 |
| 3. Visi, Misi, dan Tujuan TK | 54 |
| 4. Kegiatan Sekolah | 56 |
| 5. Struktur Organisasi..... | 60 |
| 6. Keadaan Pendidik, Kependidikan, dan Peserta Didik | 61 |
| 7. Sarana dan Prasarana | 63 |
| B. Profil TK Qurrota A'yun | |
| 1. Letak Geografis | 65 |
| 2. Sejarah singkat | 65 |
| 3. Visi, Misi, dan Tujuan..... | 66 |
| 4. Kegiatan Sekolah..... | 68 |
| 5. Struktur Organisasi | 72 |
| 6. Keadaan Pendidik, Kependidikan, dan Peserta didik | 73 |
| 7. Sarana dan Prasarana..... | 75 |

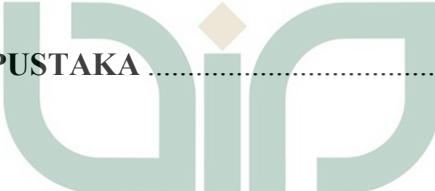
BAB IV MANAJEMEN PROGRAM TAHFIZ AL-QUR'AN DAN IMLIKASINYA TERHADAP PERKEMBANGAN MEMORI

| | |
|--|-----|
| A. Perencanaan Program Tahfiz Al-Qur'an | |
| 1. Perencanaan Program Tahfiz Al- Qur'an TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 | 77 |
| 2. Perencanaan Program Tahfiz Al- Qur'an TK Qurrota A,yun..... | 93 |
| B. Pengorganisasian Program Tahfiz Al- Qur'an | |
| 1. Pengorganisasian Program Tahfiz Al- Qur'an TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 | 111 |

| | | |
|----|--|-----|
| 2. | Pengorganisaian Program Tahfiz TK Qurrota A,,yun | 118 |
| C. | Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Qur“an | |
| 1. | Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Qur“an TKIT Mu“adz Bin Jabal 4 | 128 |
| 2. | Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Qur;an TK Qurrota A,,yun | 139 |
| D. | Pengawasan Program Tahfiz Al-Qur“an | |
| 1. | Pengawasan Program Tahfiz Al- Qur“an di TKIT Mu“adz Bin Jabal 4..... | 152 |
| 2. | Pengawasan Program Tahfiz Al-Qur“an TK Qurrota A,,yun | 160 |
| E. | Implikasi Manajemen Tahfiz Al-Qur“an Terhadap Perkembangan Memori | 168 |

BAB V PENUTUP

| | | |
|-----------------------------|-----------------|-----|
| A. | Kesimpulan..... | 175 |
| B. | Saran | 177 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 179 |


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|-----|
| Tabel 1.1 | Keadaan Pendidik TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 | 62 |
| Tabel 1.2 | Keadaan Tenaga Kependidikan TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 | 62 |
| Tabel 1.3 | Keadaan Peserta Didik TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 | 63 |
| Tabel 1.4 | Sarana dan Prasarana Didik TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 | 64 |
| Tabel 1.5 | Keadaan Pendidik TK Qurrota A'yun | 73 |
| Tabel 1.6 | Keadaan Tenaga Kependidikan TK Qurrota A'yun | 74 |
| Tabel 1.7 | Keadaan Peserta Didik TK Qurrota A'yun | 75 |
| Tabel 1.8 | Sarana dan Prasarana Didik TK Qurrota A'yun | 76 |
| Tabel 1.9 | Komparasi Perencanaan Program Tahfiz Al-qur'an TKIT Mu'adz Bin dan TK Qurrota A'yun | 107 |
| Tabel 1.10 | Komparasi Pengorganisasian Program Tahfiz Al-qur'an TKIT Mu'adz Bin dan TK Qurrota A'yun | 125 |
| Tabel 2.1 | Komparasi Pelaksanaan Program Tahfiz Al-qur'an TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 dan TK Qurrota A'yun | 148 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 2.2 Komparasi Evaluasi Program Tahfiz Al-qur'an TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 dan TK Qurrota A'yun | 165 |
|--|-----|



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 | Struktur Organisasi TKIT Mu"adz Bin | |
| | Jabal 4 | 61 |
| Gambar 1.2 | Struktur Organisasi TK Qurrota a"yun | 72 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Instrumen Penelitian | 188 |
| Lampiran 2 | Data Hasil Wawancara | 193 |
| Lampiran 3 | Data Hasil Observasi | 239 |
| Lampiran 4 | Data Hasil Dokumentasi | 248 |
| Lampiran 5 | Rancangan Pembelajaran Al-qur'an TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 | 252 |
| Lampiran 6 | Bentuk Penilaian/Pencatatan Hasil Hafalan Peserta Didik | 254 |



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan dengan menggunakan sumber manusia dan sumber lain.¹ Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan merupakan fungsi manajemen merupakan elemen-elemen yang akan selalu ada dan melekat didalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.²

Program tâhfîz Al-Qur'an pada anak usia dini sangat memerlukan suatu manajemen yang baik agar target hafalan yang diberikan kepada peserta didik dapat tercapai. Melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian sumber daya manusia yang baik, kegiatan pelaksanaan yang teratur, serta pengawasan yang rutin dilakukan maka akan mempermudah

¹Sonadi, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber dari Masyarakat: Studi Pada MTs Darul Ulum Palangka Raya", *Jurnal Fenomena*, Vol.9, No. 1, 2017, hlm. 29.

²Fari Ulfah, *Manajemen PAUD Pengembangan Jejaring Kemitraan Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 27.

pencapaian target yang telah direncanakan dalam suatu program.

Mengajarkan Al-Qur'an hendaknya dimulai sejak dini, sebab masa kanak-kanak adalah masa perkembangan manusia sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an akan tertanam kuat dalam dirinya dan akan menjadi tuntunan dan pedoman dalam hidupnya. Membiasakan anak-anaknya untuk menghafal Al-Qur'an semenjak kecil adalah salah satu upaya mendidik anak dengan baik. Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian Al-qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagian.³

Hasil-hasil penelitian para ahli yang berfokus pada perkembangan otak manusia, seperti yang dilakukan oleh Binet-Simon, sampai yang dilakukan oleh Gardner yang dikutip oleh Mulyasa, menunjukkan bahwa usia dini memegang peranan yang sangat penting karena perkembangan otak

³Aida Imtahana, *Implementasi Metode Jibril Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an di SD Ar-Ridho Islam Palembang*. Dosen FITK UIN Raden Fatah Palembang. Dapat juga diakses <https://www.academia.edu/people/search?utf8=%E2%9C%93&q=implementasi+metode+jibril>. Diakses pada tanggal 10-10-2018.

manusia mengalami lompatan dan berkembang sangat pesat, yakni mencapai 80%. Ketika dilahirkan ke dunia anak telah mencapai perkembangan otak 25%, sampai usia 4 tahun perkembangannya mencapai 50%, dan sampai usia 8 tahun mencapai 80%, selebihnya berkembang sampai usia 18 tahun. Dengan demikian anak usia dini memiliki perkembangan yang dahsyat, dan perlu mendapatkan layanan dan pengelolaan yang optimal melalui manajemen yang baik.⁴

Berbagai aspek perkembangan yang dapat dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini yaitu perkembangan kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik-motorik, Nilai Agama dan Moral, dan seni. Di antara aspek perkembangan tersebut, perkembangan kognitif sangat mempengaruhi perkembangan lainnya karena perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berfikir.⁵ Proses perkembangan kognitif mencakup kegiatan mental adalah menemukan, memilah, mengelompokan, serta mengingat melalui informasi yang diperoleh anak melalui apa yang didengar, lihat, sentuh, rasa ataupun yang ia cium oleh

⁴E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 2.

⁵Fadillah, *Pendidikan karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 89.

panca indra yang anak miliki. Begitu juga dengan proses menghafal anak akan mengingat, dan mengingat membutuhkan daya ingat yang kuat dan hal itu diperoleh dari informasi yang diserap dan pengalaman yang dilakukan oleh anak.

Salah satu tema penting menghafal Al-Qur'an menurut teori psikologi adalah daya mengingat atau memori. Memori menjadi kerangka ingatan dalam struktur kehidupan manusia. Menurut Bruno dalam Muhibbin Syah Memori adalah kemampuan mencamkan, menyimpan, dan pemanggilan kembali informasi dan pengetahuan yang semuanya terpusat diotak.⁶ Sedangkan menurut Suharnan ingatan merujuk pada proses penyimpanan dan pemeliharaan sepanjang waktu.⁷ Fokus dari definisi tersebut adalah kemampuan individu dalam menyimpan informasi dalam memorinya serta menjaganya. Kesulitan untuk mengingat kembali informasi yang telah didapat atau diingat disebabkan oleh informasi yang telah ada tidak disimpan dan dipelihara dengan sebaiknya. Sejalan dengan itu seorang yang menghafalkan Al-Qur'an memerlukan manajemen yang baik agar surah dan ayat yang telah dihafal tersebut dapat disimpan

⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Logos, 2001), hlm. 96.

⁷Suharman, *Psikologi Kognitif*, (Surabaya:Srikandi, 2005), hlm. 13.

dan terus dipelihara dengan baik melalui manajemen program tâhfiż Al-Qur'an yang baik.

Pada hakikatnya memori sangat berhubungan langsung dengan anak melalui pengalaman, apa yang telah dihilat dan apa yang terjadi disekeliling peserta didik. Melatih memori peserta didik hendaknya dilakukan sejak usia dini melalui kegiatan pembiasaan yang menyenangkan agar peserta didik memiliki memori atau daya ingat yang kuat. Memori anak usia dini yang di maksud dalam hal ini bukanlah suatu proses yang rumit yang harus dikuasai anak untuk memahami konsep tentang suatu hal melainkan pada bagaimana mereka dapat mengetahui dan menyebutkan kembali benda-benda yang pernah dilihat dan dipelajari peserta didik.

Pembelajaran untuk anak usia dini harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, baik usia maupun kebutuhan individual anak. Perkembangan anak mempunyai pola tertentu sesuai dengan garis waktu. Perkembangan setiap anak berbeda-beda antara anak yang satu dengan lainnya. Ada yang cepat menerima pembelajaran dan ada yang lambat menerima pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran anak usia dini harus disesuaikan baik lingkup maupun tingkat kesulitan dan dikelompokan dengan usia anak. Penyelenggaraan program tâhfiż

Al-Qur'an membutuhkan manajemen program tâhfîz Al-Qur'an yang benar-benar dapat memahami kondisi peserta didik. Sehingga program menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan dapat mencapai target hafalan yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Pertama penelitian ini dilakukan di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 yang terletak di Jl. Ireda Gg. Kemundung MG 1 No. 1029, Keparakan Yogyakarta. Sekolah ini sudah empat tahun melaksanakan program tâhfîz Al-Quran, yang terdiri dari lima kelas, dan sudah menerapkan sistem pendidikan *full day school*, serta program tâhfîz dimulai sejak anak usia 2-6 tahun sedangkan anak dibawah usia 2 tahun hanya diperdengarkan. Untuk mengapresiasi peserta didik yang telah menuntaskan target hafalannya, setiap tahun diadakannya wisuda untuk memberikan semangat dan penghargaan.⁸ Kedua penelitian ini dilakukan di TK Qurrota A'yun Babadan, Jomblangan, Kauman, Banguntapan, Bantul Yogyakarta. Sekolah ini juga sudah bertahun-tahun mengadakan program tâhfîz Al-Qur'an dan menjadikan program tâhfîz Al-Qur'an sebagai

⁸Data Diperoleh Dari Hasil Wawancara Dengan ibu Nurmina, S.Pd, Selaku Kepala sekolah TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan Yogyakarta Pada Hari Rabu 10 Oktober 2018 Pukul 10.00 - 11.00 WIB.

program unggulannya, juga menerapkan sistem pendidikan *full day school*.⁹

Alasan peneliti memilih kedua sekolah tersebut karena sekolah tersebut memiliki kesamaan yakni sama-sama memiliki program tâhfiż Al-Qur'an sebagai program unggulannya dan anak usia dini yang menghafalkan Al-Qur'an padahal kedua sekolah tersebut menerapkan sistem *full day school*, Dalam kondisi seperti itu sulit bagi anak usia dini untuk bisa menghafal Al-Qur'an dengan baik. Maka dibutuhkan pengeloaan yang sesuai untuk pelaksanaan program tâhfiż Al-Qur'an tersebut.

Pengelolaan manajemen program tâhfiż Al-Qur'an merupakan hal yang paling pokok untuk mewujudkan suatu program tersebut. Keberhasilan pelaksanaan program tâhfiż Al-Qur'an tidak terlepas dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program tâhfiż Al-Qur'an harus dipersiapkan dengan matang serta membutuhkan analisis mendalam mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. karena itu dibutuhkan suatu manajemen dalam pelaksanaan program tâhfiż Al-Qur'an, khususnya untuk anak usia dini.

⁹Data Diperoleh Dari Hasil Observasi Pada Hari Kamis 11 Oktober 2018 Pukul 10.30.11.20 WIB.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini memfokus kajian pada aspek bagaimana sesungguhnya manajemen program tâhfîz Al-Qur'an dilihat dari tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program tâhfîz Al-Qur'an di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta serta implikasinya terhadap perkembangan memori anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat tersebut masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program tâhfîz Al-Qur'an di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta.
2. Bagaimana pengorganisasian dan pelaksanaan program tâhfîz Al-Qur'an di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta.
3. Bagaimana pengawasan program tâhfîz Al-Qur'an di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta.
4. Bagaimana implikasi program tâhfîz Al-Qur'an terhadap perkembangan memori peserta didik di

TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui bagaimana perencanaan program tâhfiż Al-Qur'an di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta.
- b) Untuk mengetahui bagaimana pengorganisasian dan pelaksanaan program tâhfiż Al-Qur'an di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta.
- c) Untuk mengetahui Bagaimana pengawasan program tâhfiż Al-Qur'an di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta.
- d) Untuk mengetahui bagaimana implikasi program tâhfiż Al-qur'an terhadap perkembangan memori anak di TKIT Mu'adz

Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun
Babatan Banguntapan Bantul Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan wacana tambahan untuk memperkaya pengetahuan khususnya pada program tâhfiż Al-Qur'an pada pendidikan anak usia dini.
- b) Secara praktis diharapkan dapat berguna bagi praktisi pendidikan seperti guru sebagai pendidik, khususnya tentang program tâhfiż Al-Qur'an.
- c) Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi para peneliti selanjutnya yang memiliki kajian terkait dengan penelitian ini.

D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari adanya plagiasi atau duplikasi serta memperkuat pijakan berfikir dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan studi terdahulu terhadap penelitian-penelitian yang relevan atau hampir sama dengan kajian penelitian ini. Adapun hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

Nurul Qomariyah, Tesis yang berjudul Strategi Mendidik Anak Menghafal Al-Qur'an (Studi kasus terhadap keluarga Abu Hilyah), penelitian ini

menunjukkan bahwa keluarga Abu Hilyah lebih mengutamakan sebuah proses dari menghafal Al-Qur'an anak dari pada hasil hafalan. Dalam mengajarkan menghafal Al-Qur'an keluarga Abu Hilyah menyesuaikan dengan kemampuan anak. metode yang digunakan penelitian kualitatif,¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penulis yakni sama-sama meneliti tentang tâhfîz Qur'an, Perbedaananya adalah peneliti khusus membahas tentang bagaimana manajemen tâhfîz Al-Qur'an anak usia dini dengan menggunakan studi perbandingan di dua lokasi penelitian yang berbeda.

Wahyu Eko Hariyanti tesis dengan judul Metode Menghafal Al Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta) mengetahui metode menghafal Al Qur'an yang digunakan TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dari data tersebut di analisis dengan

¹⁰Nurul Qomariyah, *Strategi Mendidik Anak Menghafal Al-Qur'an Sejak Usia Dini, (Studi kasus Terhadap Keluarga Abu Hilyah)*, Tesis, (Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga, 2016), hlm. Abstrak.

mereduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini ditemukan data metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan di TKIT Yaa Bunayya adalah klasikal, privat dan murottal. Untuk meningkatkan hasil hafalan anak didik, selama 1 tahun ini TKIT Yaa Bunayya membuat program kelas khusus *taḥfiz* yang diampu oleh seorang hafidzoh. Dari program baru ini, diperoleh hasil dalam waktu 9 bulan anak didik sudah mampu menghafal 36 surat dalam juz 30 (Juz 30 terdiri dari 37 surat). Target hafalan kelompok A adalah 31 surat dalam juz 30 (An Naas - Al Insyiqoq), target hafalan kelompok B adalah 37 surat dalam Juz 30 (An Naas - An Naba'). Sedangkan metode menghafal Al Qur'an yang diterapkan di RA Darussalam adalah sima'i, muraja'ah dan menggunakan media audio visual. Untuk meningkatkan hasil hafalan anak didik, selama 1 tahun ini RA Darussalam menerapkan metode menggunakan media audio visual. Dari metode baru ini diperoleh hasil ada beberapa anak yang mampu menghafal surat melebihi target di kelompok B (QS Al Insyirah). Target hafalan kelompok A adalah 12 surat dalam juz 30 (An Naas - Al Ashr), target hafalan

kelompok B adalah 21 surat dalam Juz 30 (An Naas - Al Insyirah).¹¹

Dari hasil penelitian di atas memiliki persamaan dengan peneliti yakni sama-sama meneliti di dua sekolah tentang tâhfîz Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian di atas lebih memfokuskan pada metode tâhfîz dan peneliti memfokuskan pada manajemen program tâhfîz Al-Qur'an.

Zulfitria, Jurnal yang berjudul pembelajaran tâhfîz Al-Qur'an dalam pendidikan karakter anak usia dini, menjelaskan bahwa Pendidikan karakter pada anak sejak dini berarti ikut mempersiapkan generasi bangsa yang berkarakter, mereka adalah calon generasi bangsa yang diharapkan mampu memimpin bangsa dan menjadikan negara yang berperadaban, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dengan akhlak dan budi pekerti yang baik serta menjadi generasi yang berilmu pengetahuan tinggi dan menghiasi dirinya dengan iman dan taqwa. Oleh karena itu pembelajaran pendidikan agama khususnya tâhfîz Al-Quran di sekolah sebagai salah satu upaya

¹¹Wahyu Eko Hariyanti tesis dengan judul Metode Menghafal Al Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta), Tesis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.

pembentukan karakter siswa sangatlah penting. Pembentukan Karakter anak akan lebih baik jika muncul dari kesadaran keberagamaan bukan hanya karena sekedar berdasarkan prilaku yang membudaya dalam masyarakat. Indikator keberhasilan pendidikan Karakter kognitif, afektif dan psikomotorik telah tercapai.¹²

Berdasarkan paparan di atas memiliki kesamaan dengan pembahasan penulis tentang *taḥfiz Al-Qur'an* pada anak usia dini, sedang perbedaannya adalah penulis lebih mefokuskan pada manajemen *taḥfiz Al-Qur'an* dengan menggunakan metode penelitian Komparatif, yakni membandingkan manajemen *Taḥfiz Al-Qur'an* anak usia dini dua sekolah yang berbeda.

Cucu Susanti, Jurnal dengan judul Efektifitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini Bimbingan guru secara langsung dalam menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini secara berhadapan dinamakan talaqqi. Menjelaskan bahwa Metode talaqqi digunakan dalam mengajarkan *Taḥfiz Qur'an* untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an. Dengan cara ini

¹²Zulfitria, Pembelajaran *Taḥfiz Al-Quran* Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Paud), *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2 Juni 2016, hlm. 52.

guru dapat mencontohkan cara mengucapkan makhorijul huruf atau tempat keluarnya huruf, mencontohkan bunyi huruf, sehingga siswa dapat langsung menirukan huruf-huruf atau ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan. Dengan pijakan lingkungan membaca atau menghafal Al-Qur'an, anak dapat menghafal Al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan, dapat membiasakan sikap disiplin dan tanggung jawab, serta membiasakan diri memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.¹³

Berdasarkan gagasan di atas, memiliki kesamaan dengan kajian penulis yakni tentang *taḥfiz* Al-Qur'an (menghafal Al-Qur'an) pada anak usia dini, bedanya penelitian di atas lebih fokuskan pada metode *talaqqi* sedangkan peneliti lebih memfokuskan bagaimana manajemen *taḥfiz* Al-Qur'an.

Labib Sajawandi, Jurnal yang berjudul Dampak Aplikasi Model Pembelajaran Rumah Qurani Dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Di Kelas Dan Kemampuan Menghafal Ayat Al-Qur'an Di Tk Plus Al-Burhan Pekalongan. Menjelaskan bahwa model pembelajaran Rumah Qurani dalam

¹³Cucu Susanti, *Efektifitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*, PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia, Vol, 2, No.1, April 2016, hlm. 18.

meningkatkan Perkembangan Moral anak di kelas dan Kemampuan Menghafal Ayat Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode eksperimen kuasi terhadap siswa kelas B TK Plus Al-Burhan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, dan dokumentasi foto. Adapun analisis data yang dilakukan dengan teknik kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran Rumah Qurani perkembangan moral anak di kelas meningkat lebih baik, dengan nilai N-Gain 0,584 pada kelas eksperimen dan 0,327, pada kelas kontrol, kelas eksperimen meningkat 10% lebih baik dari pada kelas kontrol, pada aspek kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an meningkat lebih baik dengan nilai N-Gain 0,751 dan 0,542, pada kelas kontrol pada kelas eksperimen meningkat 20% lebih baik dari pada kelas kontrol. Hal ini dikarenakan model pembelajaran Rumah Qurani menggunakan metode-metode yang sesuai dengan dunia anak yang menekankan pada eksplorasi lingkungan, eksplorasi permainan dan eksplorasi gerak tubuh anak. Peneliti merekomendasikan agar model pembelajaran Rumah Qurani digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan perkembangan moral anak di kelas dan kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an dengan mengeksplorasi daya kreatif anak dan

lingkungan sehingga pembelajaran lebih menyenangkan, efektif dan bermakna, guru juga hendaknya selalu kreatif dan sistematis dalam melakukan perencanaan kegiatan dengan model pembelajaran Rumah Qurani baik dalam memilih tema ayat, cerita, dan permainannya, sehingga lebih kontekstual dengan dunia anak. metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif.¹⁴

Berdasarkan paparan di atas, penelitian tersebut memeliki kesamaan hanya pada bidang tâhfîz Al-Qur'an dan fokus pada taman kanak-kanak. Sedangkan memiliki perbedaan dari segi pendekatan penelitian. pendekatan yang digunakan penelitian di atas adalah peendekatan kuantitatif dan kualitatif, sedangkan penulis menggunakan penelitian komparatif, dan memfokuskan pada manajemen tâhfîz Al-Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁴Labib Sajawandi, Dampak Aplikasi Model Pembelajaran Rumah Qurani Dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Di Kelas Dan Kemampuan Menghafal Ayat Al-Qur'an Di Tk Plus Al-Burhan Pekalongan, Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Muhamadiyah Puwokerto, Vol. 4, No. 1 Tahun 2015, hlm. 28.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁵ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis komparatif, yaitu penelitian dengan mendeskripsikan dua fokus penelitian dan membandingkannya.¹⁶ Pendekatan kualitatif komparatif dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan obyek penelitian secara mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan program tahtifz Al-Qur'an di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua sekolah, yakni di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 3.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan*, (Jakarta; Rineka Cipta,2002), hlm. 3.

3. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam menentukan sumber data. Teknik *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹⁷ Informan yang telah dipilih dianggap mampu memberikan data tentang pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an di TK IT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta. Sumber data dalam penelitian ini meliputi, kepala sekolah, kooordinator, guru atau pembimbing, program tahfiz Qur'an dan peserta didik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu fakta yang digambarkan dengan angka, simbol, kode dan lainnya sebagai hasil observasi yang telah dicatat untuk keperluan tertentu.¹⁸ Data dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 300.

¹⁸Warigan, *Metodologi Penelitian Pendidikan “Teori dan Implementasi”*, cet. Ke-1, (Yogyakarta: Budi Utama, 2013), hlm. 231.

a) Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah suatu proses mengamati, mencermati, dan menggunakan semua alat indra untuk suatu tujuan tertentu.¹⁹ Proses observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan lapangan terhadap manajemen program tâhfîz Al-Qur'an di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta.

b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, koordinator, pembimbing/guru tâhfîz Al-Qur'an di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku yang relevan,

¹⁹Haris Herdiyansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 131.

²⁰Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 233.

peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.²¹ Dokumentasi berfungsi untuk memperkuat data yang telah didapat melalui observasi dan wawancara, serta digunakan untuk mengumpulkan data-data, seperti foto yang berkaitan dengan sekolah dan yang berkaitan dengan pelaksanaan program tâhfiż Al-Qur'an di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta.

5. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami.²² Dalam penelitian ini, proses analis data menggunakan model Miles dan Huberman, sebagai berikut:

²¹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 77.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Ke-13, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 335.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.²³ Data yang akan direeduksi dalam penelitian ini adalah data yang bersal dari observasi, wawancara dan catatan lapangan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori yang sejenisnya, yang paling sering digunakan dalam penyajian data adalah dalam bentuk paparan data teks yang bersifat naratif yang dapat difahami.²⁴

Data-data yang terkait dengan pelaksanaan program tâhfiż Al-Qur'an di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta yang diperoleh dari hasil penelitian dari temuan-temuan observasi, wawancara, dan dokumentasi

²³*Ibid.*, hlm. 338.

²⁴*Ibid.*, hlm. 341.

dilapangan. Penyusunan data tersebut dapat berupa uraian secara mendetail, grafik, bagan, tabel, agar mudah difahami.

c. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verifikation*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan merupakan akhir dalam penelitian kualitatif untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian.²⁶ Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data dan sekaligus menguji kredibilitas data dengan

²⁵Ibid., hlm. 345.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, mixed Metodhe, Action Research, Penelitian Tindakan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 435.

berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.²⁷

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. triangulasi teknik dilakukan dengan cara menguji semua sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda seperti data yang diperoleh dengan wawancara dan dicek menggunakan observasi, dan data yang diobservasi dicek dengan menggunakan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara megudi data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, seperti: kepala sekolah, koordinator, pembimbing/guru pelaksanaan kegiatan taḥfiz Al-Qur'an di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini akan disajikan kedalam sub-sub bab, diantaranya sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang berisi sub-bab yang meliputi: latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 330.

pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Berisi tentang kajian teori dan dasar-dasar teori yang relevan tentang manajemen program tâhfiż qur'an dan perkembangan kognitif.

BAB III: Berisi tentang deskripsi setting penelitian di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta. Membahas tentang profil sekolah, letak dan keadaan geografis, sejarah singkat dan perkembangannya, visi dan misi, serta struktur organisasi, keadaan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, sarana prasarana, dan kegiatan disekolah.

BAB IV: Berisi analisis hasil penelitian dan paparan data dari manajemen program tâhfiż Al-Qur'an di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 Keparakan dan TK Qurrota A'yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta, serta implikasinya terhadap perkembangan memori anak usia dini.

BAB V: Penutup, berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta jawaban dari permasalahan yang dirumuskan dalam rumusan masalah, selanjutnya diberikan saran-saran yang bersifat membangun.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kepala sekolah dan koordinator tâhfiż oleh pihak yayasan, serta ada pembagian tugas khusus antara kepala sekolah, koordintaor dan juga pembimbing. Sama halnya dengan TK Qurrota A'yun tidak ada struktur, dan pengrekrutan, serta tidak ada pelatihan dan bimbingan untuk ustazah secara rutin, karena dilakukan secara kondisional. Sedangkan Pelaksanaan program tâhfiż Al-Qur'an di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 berjalan dengan cukup baik karena menggunakan peralatan yang bervariasi, dan tahap-tahap pelaksanaan dan menggunakan metode penyampaian yang bervariasi dalam pelaksanaan pokok kegiatan tâhfiż Al-Qur'an. TK Qurrota A'yun kurang menggunakan peralatan yang bervariasi dan metode penyampaian hanya sekedar muroja'ah dan setoran hafalan tidak dilakukan dalam kegiatan pokok tâhfiż Al-Qur'an.

3. Evaluasi program tâhfiż Al-Qur'an TKIT Mu'adz Bin Jabal 4, memiliki acuan dan rancangan evaluasi, evaluasi pada peserta didik dilakukan setiap kali pertemuan dan membuat laporan setiap bulannya. TK Qurrota A'yun evaluasi dilakukan dengan tampa menggunakan rancangan evaluasi, dan evaluasi peserta didik dilakukan setiap satu minggu sekali yang terdapat dalam buku penghubung peserta didik.
4. Salah satu upaya agar informasi-informasi yang masuk ke memori jangka pendek dapat langsung ke memori

jangka panjang adalah dilakukan dengan pengulangan secara konsisten, baik murojaah maupun penambahan surah dan ayat. Mamajemen menghafal Al-Qur'an yang baik memang dapat mengembangkan dan meningkatkan memori atau daya ingat peserta didik dengan perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan secara konsisten, penggunaan metode penyampaian yang bervariasi, dan tentunya serta disesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran untuk kedua sekolah tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 dan TK Qurrota A'yun, hendaknya mengawasi dan melakukan diskusi rutin terkait dengan kegiatan tâhfiż Al-Qur'an yang sedang berlangsung, agar kegiatan tersebut menjadi lebih baik lagi dalam mencapai tujuan kegiatan yang telah ditentukan.
2. Untuk koordinator program tâhfiż Al-Qur'an di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 dan TK Qurrota A'yun, diharapkan untuk meningkatkan kedisiplinan waktu pada pembimbing kegiatan program tâhfiż Al-Qur'an, agar pembelajaran dapat berjalan dengan efesien.

4. Untuk pembimbing program tahfiz Al-Qur'an di TKIT Mu'adz Bin Jabal 4 dan TK Qurrota A'yun, diharapkan dapat meningkatkan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pengelolaan kelas, dan memperhatikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran seperti kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Agar pembelajaran berjalan lebih kondusif lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ariffin, Sedek, “Method Memorization the Quran in Malaysia”, *Proceeding of the International Conferences on Global Business, Economics, Finance and Sosial Sciences*, Thailand 20-22 Februari 2015.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan*, Jakarta; Rineka Cipta,2002.
- Al-Hafidz, Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Bahar, Zuhal *et al*, *Use of Piaget's theory in preschool nutrition education*, Essay, November 2009.
- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2014.
- Budiyanti, Setia dkk, The Study Of Sustainability On Islamic Education Subjects In The Islamic Kindergarten And Elementary Schools, *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 3, No. 4 April 2018.
- Baihaqi dkk, “Manajemen pembiayaan Pendidikan Pada SMK Negeri di Kabupaten Aceh Besar”, *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2012.
- Cucu Sussanti, *Efektifitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-*

Qur'an Anak Usia Dini, PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia, Vol, 2, No.1, April 2016

Drajat, Zakiyah dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Dwilestari, Cyntia, "Evaluasi Program Tahfiz Qur'an Di MI Muhammadiyah Keratonan Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017", *Skripsi*, Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.

Data Diperoleh Dari Hasil Wawancara Dengan ibu Nurmina, S.Pd, Selaku Kepala sekolah TKIT Mua'dz Bin Jabal 4 Keparakan Yogyakarta Pada Hari Rabu 10 Oktober 2018 Pukul 10.00 - 11.00 WIB.

Data Diperoleh Dari Hasil Observasi Pada Hari Kamis 11 Oktober 2018 Pukul 10.30.11.20 WIB.

Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Emzir, *Analisi Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.

Effendi, Taufik Hamim, *Jurus Jitu Menghafal Al-Qu'ran Panduan Praktis Menghafal Al-Quran Untuk Semua, Ebook*, Bekasi: Mumtada Ahli Al-Qur'an, 2009.

Erni Tinaswati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Cet Ke-2, Jakarta: Kencana, 2006.

E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Fadillah, *Pendidikan karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Fleming, James, *Piaget and Cognitive Development*, 2018, hlm. 16. Dapat juga diakses, <http://swppr.org/Textbook/Ch%204%20Piaget.pdf>.

Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Handayama, Jumanta, *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Handayaningrat, Soewarno, *Pengantar Studi Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: Bina Aksara, 2007.

Herdiyansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

Jonathan Link dan Jonathan Catling, *Psychologi Express Kognitive Psychology (Psikologo Kognitif)*, Terj. Noormalasari Fajar Widuri, Jakarta: Erlangga, 2012.

Khalid bin Abdul Karim Al-Lahim, *Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal AlQur'an*, Surakarta : Daar An-Naba, 2008.

Kinasih dan Purna, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta Barat: Indeks, 2016.

Lutfi, Ahmad, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta : Direktorat Pendidikan Islam, 2009.

Luthfi, "Metode Tahfiz Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Hufadzh Gedongan Ender, Pangenan Cirebon Dengan Tahfiz Qur'an Terpadu Al-

Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon)”, *Jurnal Holistik*, Vol 14 Number 02, 2013/1435 H.

Labib Sajawandi, Dampak Aplikasi Model Pembelajaran Rumah Qurani Dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Di Kelas Dan Kemampuan Menghafal Ayat Al-Qur'an Di Tk Plus Al-Burhan Pekalongan, Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Muhamadiyah Puwokerto, Vol. 4, No. 1 Tahun 2015.

Mahfud dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*, cet. Ke-1, Yogyakarta: Budi Utama, 2015.

Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan (Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif)*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.

Muhtar, *Desain Pembelajaran PAI*, Jakarta: Misaka Galiza, 2003.

Muhyidin. Muhammad, *Mengajar Anak Berakhlik Al-Qur'an*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Munastiwi, Erni., Manajemen Ekstrakurikuler Anak Usia Dini (PAUD), *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume. 3 Nomor. 2, November 2018.

Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

Nasbahry Couto dan Alizamar, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi*, Yogyakarta: Media Akademik, 2016.

- Pranowo, Nahla Diani, “*Manajemen Pembelajaran Rumah Tahfizul Qur'an Di Asrama Putri Rumah TahfizQu Deresan Yogyakarta*”, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2016.
- Qomariyah, Nurul, *Strategi Mendidik Anak Menghafal Al-Qur'an Sejak Usia Dini, (Studi kasus Terhadap Keluarga Abu Hilyah)*, Tesis, Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijga, 2016.
- Rauf, Abdul Aziz Abdul, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyyah*, Bandung: Syaamil Cipta Media, 2004.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum "Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler"*, Yogyakarta: Insani Madani, 2012.
- Sonadi, “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber dari Masyarakat: Studi Pada MTs Darul Ulum Palangka Raya”, *Jurnal Fenomena*, Vol.9, No. 1, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, mixed Metodhe, Action Research, Penelitian Tindakan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Ke-13, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sa'dulloh, S.Q, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta : Gema Insani, 2008.

Sugianto, Ilham Agus, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Bandung: Mujahid press, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suyadi dan Maulida, *Konsep Dasar Paud*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Sondang, Siagan, *Fungsi-Fungsi Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Suseno, Hadi, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, Depok, Prenada Media Group, 2017.

Suwito, Sistem Menghafal Cepat Al-Quran 40 Hari Untuk 30 Juz (Studi Di Ma'had Tahfiz Al-Quran Di Dawuhan Purbalingga), LP2M IAIN Purwokerto, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.

Suharman, *Psikologi Kognitif*, Surabaya:Srikandi, 2005.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Logos, 2001.

Stephen P. Robbins Dan Mary Coulter, *Management*, Alih Bahasa oleh Bob Sabran dan Devri Barnadi Putera, Jakarta: Erlangga, 2010.

Triastiardi Ardi Ardani, *Psikiatri Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2006.

- Usman, *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Ulfah, Fari, *Manajemen PAUD Pengembangan Jejaring Kemitraan Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- W. Santrok, Jhon, *Child Development (Perkembangan Anak)*, terj. Milla Rachmawati dan Anna Kuswanti, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Wahid, Wiwi Alawiyah, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta : Diva Press, 2012.
- Warigan, *Metodologi Penelitian Pendidikan “Teori dan Implementasi”*, cet. Ke-1, Yogyakarta: Budi Utama, 2013.
- Wahyu Eko Hariyanti tesis dengan judul Metode Menghafal Al Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta), Tesis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 2005.
- Zulham, “*Program Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat Kabupaten Langkat*”, Tesis, Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara, 2012.

Zulfitria, Pembelajaran Tahfiz Al-Quran Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Paud), *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 1 No 2 Juni 2016.

WEBSAITE

Imtahana, Aida, *Implementasi Metode Jibril Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an di SD Ar-Ridho Islam Palembang*. Dosen FITK UIN Raden Fatah Palembang. Bisa juga diakses pada alamat
<https://www.academia.edu/people/search?utf8=%E2%9C%93&q=imlplementasi+metode+jibril>. Diakses pada tanggal 10-10-2018.

Vicky Indriyanto, *Fungsi-Funfsi Manajemen*. Dalam <https://vickyindiarto.wordpress.com/2010/10/10/fungsi-fungsi-manajemen/>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2018.

